

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



APPLICATION OPEN SOURCE (APES)
UNTUK MENGHINDARI SOFTWARE BAJAKAN
DI DESA BUNTULIA BARAT KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO

Oleh

Roviana H. Dai, S.Kom, MT(NIDN:0030018301/Ketua)
Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs (NIDN:0008127805/Anggota)
Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si (NIDN:00017048001/Anggota)

Dibiayai oleh :
Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016
Dengan Surat Perjanjian No. 152/UN47.D/PM/2016

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Application Open Source (APES) untuk menghindari Software Bajakan Di Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Kec.Duhiadaa/Kab. Pohuwato/Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Roviana H. Dai, S.Kom, MT
 - b. NIP : 198301302008122002
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III b
 - d. Program Studi/Jurusan : Sistem Informasi/Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian : Basis Data
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks : Jl. Jend. Sudirman No. 06 Kota Gorontalo
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks : Jl. Pangeran Hidayat, Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs/Data Mining
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Lillyan Hadjaratie, S.Kom,M.Si/Basis data
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 31 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Pemerintah Desa Buntulia Barat, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Buntulia Barat, Kecamatan Duhiadaa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km): 250 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber dana : PNBPN UNG Tahun 2016
8. Biaya Total : Rp.25.000.000,-
 - Sumber lain (sebutkan) : Rp. ---

Gorontalo, Juni 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNG

Ketua,

Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom
NIP. 197304162001121001

Roviana H. Dai, S.Kom, MT
NIP. 197306012005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP 19680409 199303 2001

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan Aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa dalam rangka pemanfaatan IT melalui penggunaan aplikasi *open source* untuk penataan administrasi pemerintahan dan promosi potensi desa. Target khusus yang ingin dicapai adalah menjadikan Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa sebagai sebuah Desa bebas software bajakan di Kabupaten Pohuwato. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK dan metode pengelolaan pemerintahan desa berbasis IT dengan aplikasi *open source* melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan meliputi : pelatihan penataan administrasi dokumen desa baik secara manual maupun secara digital, pelatihan penyajian informasi, pelatihan administrasi keuangan menggunakan aplikasi komputer, pelatihan teknisi hardware. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah dengan memberikan pendampingan kepada aparat desa terkait dengan ilmu yang sudah diperoleh saat pelatihan.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan izin-Nya maka kegiatan KKS Pengabdian ini telah mencapai tahap implementasi program. Pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka memanfaatkan secara maksimal lahan pekarangan untuk selanjutnya melakukan optimalisasi pemanfaatan lingkungan pekarangan dalam kaitanya dengan peningkatan pelestarian lingkungan sekitar. Kegiatan KKS Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat perkotaan dalam pemanfaatan lahan pekarangan, dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman ilmiah tentang konsep-konsep ekologi, pengelolaan dan pemanfaatan.

Walaupun kegiatan ini belum mencapai tahap akhir, namun telah banyak bantuan informasi dan data maupun peran serta masyarakat yang ada di Lokasi. Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Dosen, Pemerintah Kelurahan, masyarakat kelurahan maupun Pemerintah Kecamatan atas penghargaan dukungan dan perhatiannya kepada tim KKS Pengabdian.

Banyak hal dari hasil pengabdian ini berkat upaya maksimal dan kerja keras antara Tim Dosen, Mahasiswa, Pemerintah Kelurahan dan masyarakat. Namun, keterbatasan sebagai manusia dan juga kendala lain memungkinkan kegiatan KKS Pengabdian ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Karena itu kami mohon masukan dan saran demi penyempurnaannya.

Gorontalo, Juni 2016

Tim Dosen

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
LEMBAR PENESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB 1 PENDAHULUAN	7
BAB 2 TAERGET LUARAN	13
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	15
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	17
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian.....	23
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani.....	24
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Lokasi Pengabdian KKS.....
- Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota pengusul
- Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Identifikasikan dan rumusan potensi/masalah utama

Kecamatan Buntulia Barat yang berada di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo merupakan kecamatan yang berjarak \pm 200 KM dari pusat Kota Gorontalo yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Potensi – potensi tersebut antara lain potensi parawisata, serta sumberdaya alam. Untuk potensi sumberdaya alam, yang menjadi komoditas adalah kelapa, padi, dan jagung. Kondisi masyarakat di Kecamatan Buntulia Barat, sebagian besar mata pencarian sebagai pegawai negeri sipil, petani, pedagang dan nelayan. Namun, dari beberapa potensi – potensi dipaparkan diatas masih belum dimanfaatkan secara maksimal terutama di bidang pariwisata dan pengelolaan hasil – hasil bumi. Salah satu cara untuk memaksimalkan potensi tersebut adalah dengan bantuan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi, pemerintah desa dapat mempublikasikan tempat wisata yang ada. Selain itu aparat dapat mengelola tugas administrasi baik pemerintahan desa maupun di kecamatan dengan bantuan teknologi informasi.

Namun, pemanfaatan teknologi informasi oleh pihak desa (baik sengaja atau tidak sengaja) saat ini banyak yang menggunakan perangkat lunak bajakan (baik sistem operasi maupun software untuk administrasi kantor). Hal ini disebabkan oleh mahalnya harga sistem operasi dan software – software yang sudah dikenal masyarakat, disamping itu masyarakat sejak awal belajar dan mengenal teknologi informasi telah dikenalkan dengan sistem operasi dan perangkat lunak yang berlisensi *close source* (Microsoft Windows dan Microsoft Office). Hal ini berdampak buruk disaat masyarakat membutuhkan sistem operasi dan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhannya yang harganya tidak murah namun kondisi keuangan yang pas – pasan. Akibatnya, kebanyakan cara yang dipilih yakni dengan membajak software yang diperlukan. Solusi untuk mengatasi pembajakan sistem operasi dan perangkat lunak *close source* oleh masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan memperkenalkan sistem operasi dan perangkat lunak *Open Source*. Istilah *Open Source* sendiri masih terdengar asing oleh telinga masyarakat khususnya masyarakat non-TI. Berdasarkan pada hal itu masyarakat perlu mendukung gerakan pemerintah tentang sosialisasi *Open Source* yaitu IGOS (Indonesia Go Open Source) dan IMADE (Internet Masuk Desa) untuk memproklamirkan tentang adanya Lisensi Perangkat Lunak kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat secara umum dapat mengetahui dan memahami tentang adanya perbedaan antara Software yang secara umum dibedakan berdasarkan lisensi, yaitu Lisensi Profit (*Close Source*) dan NonProfit (*Open Source*). Penggunaan software bajakan telah melanggar Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tentang Hak Kekayaan Intelektual. Melalui kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini, masyarakat dan aparat Desa Buntulia Barat akan dilatih penggunaan **APES (Aplikasi Open Source)** sehingga terjalin kebebasan untuk mempelajari dan mengembangkan sebuah Perangkat lunak secara mandiri dan membantu program pemerintah tentang IGOS (Indonesia Go Open Source) yang sampai sekarang belum dirasakan adanya pergerakan yang nyata oleh Pemerintah terkait.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa tertanggal 3 Februari 2016, terungkap bahwa sulitnya pemerintah desa dalam menelusuri/mencari berbagai dokumen yang dibutuhkan baik dokumen yang diarsip secara manual maupun dokumen yang terarsip secara digital. Disamping itu juga belum tersajinya informasi potensi desa baik secara digital maupun secara manual hal ini dikaitkan oleh terbatasnya kemampuan aparat desa dalam menggunakan **Aplikasi Open Source**. Masalah lainnya terkait dengan penggunaan aplikasi open source untuk pengelolaan keuangan desa yang ada saat ini yakni sulitnya pemerintah desa dalam membuat rencana kebutuhan anggaran sebagai akibat dari tidak tersedianya pangkalan data keuangan di tingkat desa, masalah lainnya adalah tidak terkontrolnya pengelolaan keuangan desa baik uang yang masuk (berasal dari bantuan pemerintah daerah, sumbangan pihak ketiga, pajak) dan uang yang keluar untuk belanja rutin. Masalah lainnya yang terjadi adalah keterlambatan pemasukan pertanggungjawaban keuangan oleh pihak desa yang disebabkan oleh hilangnya data rencana kerja pembangunan (RKP), sehingga keterlambatan ini akan berpengaruh pada pencairan dana untuk tahun berikutnya, dimana bentuk pertanggungjawaban desa harus sesuai rencana kerja yang telah dibuat dan diverifikasi oleh pihak BPMD. Terakhir masalah terkait dengan tidak sesuainya penggunaan anggaran oleh desa karena hilangnya dokumen rencana kerja desa. Berdasarkan uraian masalah diatas maka permasalahan utama yang dihadapi oleh desa adalah

1. Pembajakan secara sadar maupun tidak Perangkat Lunak Komputer oleh Masyarakat
2. Ketidaktahuan masyarakat tentang Lisensi-Lisensi Perangkat Lunak
3. Ketidaktahuan masyarakat tentang Perangkat Lunak Bebas berbasis Open Source untuk membantu dalam promosi dan pengelolaan administrasi kantor
4. Ketidaktahuan Masyarakat tentang program MENKOMINFO tentang IGOS (Indonesia Go Open Source) dan Undang-Undang pemerintah terkait HAKI (Hak Kekayaan Intelektual).

1.2. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab 1.1, Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan

administratif dan menambah pengetahuan aparat dalam pemanfaatan teknologi informasi (**Aplikasi Open Source**) untuk penataan administrasi, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas/ kinerja dari aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa yang pada akhirnya mengubah sistem pelayanan terhadap masyarakat yang ada selama ini menjadi lebih cepat dan tepat serta meminimalkan penggunaan software bajakan yang menyelahi undang-undang

Pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yakni pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan masyarakat dan aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa terhadap pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan administrasi dan penggunaan **Aplikasi Open Source** sehingga data tersimpan dengan aman, mudah dicari saat dibutuhkan serta tersajinya berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan pendampingan dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman aparat dan masyarakat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa tentang berbagai pelatihan yang sudah dilaksanakan, sehingga setelah kegiatan pengabdian ini selesai dilaksanakan maka Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa bisa menjadi salah satu desa bebas software bajakan di Kabupaten Gorontalo Pohuwato.

I. Pelatihan

Kegiatan pelatihan difokuskan pada 5 (lima) kegiatan yakni :

1. Pelatihan penggunaan Aplikasi Open Source untuk promosi dan pengelolaan data potensi desa

Pentingnya pelatihan ini : dengan adanya pengetahuan aparat dan masyarakat desa tentang pengelolaan potensi desa maka promosi potensi desa melalui website dapat dimaksimalkan.

2. Pelatihan administrasi dokumen digital menggunakan Aplikasi Open Source
 - a. *Folder Management* : Pelatihan tata kelola folder yang ada pada komputer berdasarkan kelompok dokumen
 - b. *Security Of Document* : Pelatihan mengamankan data penting yang tersimpan pada komputer

Pentingnya pelatihan ini : dengan adanya pengetahuan aparat desa tentang pengelompokan dokumen maka akan mempercepat proses pencarian dokumen tersebut bila dibutuhkan. Dengan adanya pengetahuan aparat desa tentang mengamankan data (baik menggunakan fasilitas sistem operasi maupun *tools application*) maka data yang tersimpan didalam komputer tidak dapat digunakan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

3. Pelatihan administrasi dokumen secara manual

- a. Pelatihan penatausahaan surat masuk dan keluar : perubahan terhadap tata kelola arsip surat masuk dan keluar dengan mendigitalisasi pengarsipan yang selama ini dilakukan secara manual
- b. Pelatihan penataan dokumen : pelatihan terhadap pengkodean dokumen secara terkomputerisasi

Pentingnya pelatihan ini : model pengarsipan manual memiliki kekurangan berupa rusak/hilangnya arsip serta sulitnya mencari arsip tersebut saat dibutuhkan, sehingga dengan pelatihan ini bisa mempercepat pencarian dokumen/ arsip saat dibutuhkan

4. Pelatihan penyajian informasi

- a. *Multimedia application system* : Pelatihan penyajian informasi menggunakan aplikasi komputer
- b. *Design of information board* : Pelatihan penggunaan aplikasi grafis untuk penataan papan informasi

Pentingnya pelatihan ini : pelatihan ini mengajarkan kepada aparat desa bagaimana mendesain dan menampilkan informasi agar menarik untuk dibaca karena pada pelatihan ini akan diajarkan bagaimana mendesain sebuah informasi yang memiliki nilai estetika menggunakan aplikasi pengolah gambar.

5. Pelatihan administrasi keuangan

- a. *Worksheet application system* untuk perencanaan keuangan : Pelatihan pembuatan RAPBDes menggunakan aplikasi komputer
- b. *Worksheet application system* untuk pertanggung jawaban keuangan : Pelatihan Membuat buku kas umum, Buku kas pembantu perincian object penerimaan, Buku kas harian pembantu menggunakan aplikasi komputer

Pentingnya pelatihan ini : Dengan pelatihan aplikasi maka aparat desa dengan mudah membuat perencanaan, mengatur uang keluar dan uang masuk, menyimpan dokumentasi penggunaan keuangan desa, serta lebih cepat dalam pembuatan laporan pengelolaan keuangan.

6. Pelatihan perawatan perangkat komputer

- a. *Computer maintenance* : Pelatihan perawatan fisik komputer, baik menggunakan tools maupun secara manual
- b. *Printer maintenance* : Pelatihan perawatan fisik printer, baik menggunakan tools maupun secara manual

Pentingnya pelatihan ini : melalui pelatihan ini aparat desa diajarkan bagaimana melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan mengatasi permasalahan untuk perangkat keras

komputer, sehingga apabila perangkat keras rusak tidak perlu dibawa ke tempat service (bisa menghemat biaya yang harus dikeluarkan untuk perbaikan).

II. Pendampingan dan Kegiatan sosial kemasyarakatan

Kegiatan pendampingan difokuskan pada 5 (Lima) kegiatan yang telah dilakukan proses pelatihannya. Pada tahap ini akan dilakukan pendalaman pemahaman aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa melalui kasus yang didapatkan saat melakukan aktifitas sehari-hari. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Adapun kegiatan sosial kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan lingkungan bersih : melakukan penataan kebersihan lingkungan untuk fasilitas umum (masjid dan kantor desa). Diamping penataan kebersihan pelaksana akan melengkapi berbagai papan informasi yang dibutuhkan di masjid maupun di kantor desa.
- Kegiatan hiburan rakyat : melaksanakan lomba-lomba baik kesenian maupun olahraga.

1.3. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode yang digunakan pada proses pelatihan adalah Ceramah (penyampaian materi) dan praktek langsung dengan komputer dan printer yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa KKS Pengabdian sedangkan pesertanya adalah aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Sedangkan untuk proses pendampingan, metode yang digunakan adalah penyelesaian masalah berdasarkan studi kasus yang dihadapi aparat desa dalam kegiatan sehari-hari sehingga apa yang diperoleh saat pelatihan dapat langsung dipraktikkan melalui solusi yang diberikan oleh DPL dan mahasiswa KKS.

Keberadaan pemerintah Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini sangat penting karena hasil kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dapat memberikan dampak terhadap perubahan sistem administrasi dan pelayanan terhadap masyarakat.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan pada proses pelatihan, terlebih dahulumahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktisyang bersesuaian dengan proses pendampingan.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Aparat dan Masyarakat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa yang menjadimitradalamkegiataninidianggapproduktifdanbisaberkembangserta memiliki motivasi dalam memanfaatkan TIK untuk penataan administrasi dan promosi potensi desa.Potensi danpermasalahankelompokasarandapatdilihatpadaTabel1.1.

Tabel1.1KelompokSasaran, Potensi danPermasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Sekretaris Desa, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun	Meningkatkan produktivitas penatausahaan administrasi dan promosi potensi desa melalui pemanfaatan TIK	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mahirnya pengelolaan administrasi dokumen secara digital baik dari sisi keamanan maupun penyimpanannya. - Kurangnya kemampuan yang dimiliki aparat dalam hal penggunaan TIK untuk mendigitalisasi arsip yang selama ini disimpan secara manual menggunakan aplikasi open source - Kurangnya pengetahuan tentang software bajakan dan aplikasi opensource
2	Bendahara Desa	Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan desa melalui pemanfaatan aplikasi komputer	Kurangnya pengetahuan bendahara dalam hal pemanfaatan aplikasi untuk membuat perencanaan, mengatur uang keluar dan uang masuk, menyimpan dokumentasi penggunaan keuangan desa, akibatnya laporan pengelolaan keuangan desa sering terlambat masuk ke kantor BPMD Kabupaten Pohuwato.
3	Operator komputer desa	Dengan pengetahuan teknisi yang dimiliki oleh operator komputer maka pengeluaran desa dalam hal biaya perbaikan perangkat TIK dapat diminimalkan	Kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan, perbaikan, dan cara mengatasi permasalahan untuk perangkat keras komputer
4	Masyarakat	Mensosialisasikan dan meminimalkan penggunaan software bajakan	Kurangnya pengetahuan tentang software bajakan dan aplikasi opensource

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Meningkatnya produktifitas aparat desa dalam hal pengelolaan dokumen dan pelayanan kepada masyarakat serta terpromosikannya potensi desa yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa
2. Terciptanya suatu model administrasi desa berbasis IT menggunakan *software open source*
3. Tersajinya informasi (baik yang dibutuhkan masyarakat maupun pemerintah daerah) yang memiliki nilai estetika.
4. Tertatanya administrasi keuangan desa mulai dari perencanaan dan penggunaannya, sehingga mempercepat pelaporan pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi open source
5. Terbentuknya aparat desa yang mampu melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan mengatasi permasalahan untuk perangkat keras komputer.
6. Tersosialisasikannya peraturan perundang-undangan terkait dengan penggunaan aplikasi bajakan sehingga masyarakat mulai beralih ke aplikasi open source

Tabel 2.1 menunjukkan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, target kegiatan yang ingin dicapai dan luaran yang diharapkan

Tabel 2.1 Target dan luaran untuk setiap jenis kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Target	Luaran
1	Pelatihan administrasi dokumen dan promosi potensi desa	Meningkatkan kapasitas dan produktifitas Sekretaris Desa, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun	Dokumen manual dan digital desa sudah tertata dengan baik dan potensi desa terpublikasi menggunakan aplikasi open source
2.	Pelatihan penyajian informasi	Meningkatkan kapasitas dan produktifitas Sekretaris Desa, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun	Tersajinya Informasi desa dalam bentuk papan informasi dan terdigitalisasi pada komputer
3	Pelatihan administrasi keuangan	Meningkatkan kapasitas dan produktifitas bendahara desa	Terciptanya dokumen pengelolaan keuangan desa secara digital
4	Pelatihan perawatan dan perbaikan <i>hardware</i>	Meningkatkan kapasitas dan produktifitas operator desa	Keahlian operator desa dalam penanganan permasalahan <i>hardware</i> (komputer dan printer)
5	Sosialisasi penggunaan aplikasi open source	Mensosialisasikan penggunaan aplikasi open source dan peraturan yang berlaku tentang penggunaan software bajakan	Masyarakat dan aparat desa mulai menggunakan aplikasi open source dan meninggalkan kebiasaan menggunakan software bajakan
6	Pendampingan seluruh kegiatan pelatihan	Mendampingi seluruh aparat desa dalam menyelesaikan kasus yang dihadapi	Terimplementasinya hasil pelatihan berdasarkan studi kasus yang dihadapi aparat desa

Target utama dari pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini adalah menjadikan Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa menjadi sebuah desa bebas software bajakan di Kabupaten Pohuwato. Sedangkan luarannya adalah seluruh aparat Desa dan masyarakat Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa mampu mengaplikasikan teknologi informasi melalui penggunaan aplikasi open source dalam pengelolaan pemerintahan desa dan promosi potensi desa

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
2. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi pelatihan
4. Penjelasan langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan saat kegiatan pendampingan

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel 3.1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.1 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pelatihan	1. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi open source untuk promosi potensi desa	6.2	5 orang mahasiswa teknik informatika
		2. Pelatihan administrasi dokumen digital a. <i>Folder Management</i> b. <i>Security Of Document</i>	19.2	5 orang mahasiswa teknik informatika
		3. Pelatihan administrasi dokumen secara manual a. Pelatihan penatausahaan surat masuk dan keluar b. Pelatihan penataan dokumen	32.2	5 orang mahasiswa Ekonomi perkantoran
		4. Pelatihan penyajian informasi a. <i>Multimedia application system</i> b. <i>Design of information board</i>	5.6	5 orang mahasiswa teknik informatika
		5. Pelatihan administrasi keuangan a. <i>Worksheet application system</i> untuk perencanaan keuangan b. <i>Worksheet application system</i> untuk pertanggung jawaban	25.6	5 orang mahasiswa ekonomi akuntansi
		6. Pelatihan perawatan perangkat komputer a. <i>Computer maintenance</i> b. <i>Printer maintenance</i>	19.2	5 orang mahasiswa teknik informatika
2.	Pendampingan	1. Pendampingan untuk pendalaman pemahaman aparat Desa Buntulia Barat Kecamatan Duhiadaa melalui kasus yang didapatkan saat melakukan aktifitas sehari-hari 2. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	160	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan (30 orang mahasiswa)
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) peningkatan kemampuan aparat dan masyarakat dalam pemanfaatan IT melalui penggunaan aplikasi open source sehingga dapat mempromosikan potensi desa; (2) tertatanya administrasi desa; (tersedianya tenaga handal dalam perawatan dan perbaikan perangkat IT). Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) Komputerisasi layanan pengurusan surat keterangan oleh masyarakat berbasis aplikasi; (2) pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi;

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Kabupaten Pohuwato Desa Buntulia Barat

Hingga September 2011, Kabupaten Pohuwato terdiri atas 13 kecamatan, 2 kelurahan dan 79 desa dengan jumlah penduduk 128.748 jiwa (SP 2010), serta luas 4.244,31 km² (SP 2010) sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 30,33 jiwa/km².

Adapun data lengkap nama kecamatan dan desa/ kelurahan di Kabupaten Pohuwato hingga September 2011 adalah sebagai berikut.

1. Buntulia, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Buntulia Tengah; (2) Buntulia Utara; (3) Hulawa; (4) Karya Indah; (5) Sapatana; (6) Taluduyunu; dan (7) Taluduyunu Utara.
2. Dengilo, terdiri atas 5 desa, yaitu: (1) Huta Moputi; (2) Karangetang; (3) Karya Baru; (4) Padengo; dan (5) Popaya.
3. **Duhiadaa**, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bulili; (2) **Buntulia Barat**; (3) Buntulia Jaya; (4) Buntulia Selatan; (5) Duhiadaa; (6) Mekar Jaya; (7) Mootilango; (8) Padengo; dan (9) UPT Duhiadaa.
4. Lemito, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Balobalonge; (2) Kenari; (3) Lemito; (4) Lemito Utara; (5) Lomuli; (6) Suka Damai; (7) Wonggarasi Barat; dan (8) Wonggarasi Tengah.
5. Marisa, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Botubilotahu Indah; (2) Bulangita; (3) Marisa Selatan; (4) Marisa Utara; (5) Palopo; (6) Pohuwato; (7) Pohuwato Timur; dan (8) Teratai.
6. Paguat, terdiri atas 11 desa, yaitu: (1) Buhu Jaya; (2) Bumbulan; (3) Bunuyo; (4) Kemiri; (5) Libuo; (6) Maleo; (7) Molamahu; (8) Pentadu; (9) Siduan; (10) Sipayo; dan (11) Soginti.
7. Patilanggio, terdiri atas 6 desa, yaitu: (1) Balayo; (2) Dudepo; (3) Dulomo; (4) Iloheluma; (5) Manawa; dan (6) Suka Makmur.
8. Popayato, terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Bukit Tingki; (2) Bumi Bahari; (3) Dambalo; (4) Popayato; (5) Telaga; (6) Telaga Biru; (7) Torosiaje; (8) Torosiaje Jaya; (9) Trikora; dan (10) Tunas Harapan.
9. Popayato Barat, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Butungale; (2) Dudewulo; (3) Molosipat; (4) Molosipat Utara; (5) Padengo; (6) Persatuan; dan (7) Tunas Jaya.
10. Popayato Timur, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Bunto; (2) Kelapa Lima; (3) Londoun; (4) Maleo; (5) Marisa; (6) Milangodaa; dan (7) Tahele.

11. Randangan, terdiri atas 13 desa, yaitu: (1) Ayula; (2) Banuroja; (3) Huyula; (4) Imboddu; (5) Manunggal Karya; (6) Motolohu; (7) Motolohu Selatan; (8) Omayuwa; (9) Patuhu; (10) Pelambane; (11) Sari Murni; (12) Sidorukun; dan (13) Siduwonge.
12. Taluditi, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Kalimas; (2) Malango; (3) Mekarti Jaya; (4) Panca Karsa I; (5) Panca Karsa II; (6) Tirto Asri; dan (7) UUT Marisa VI.
13. Wonggarasi, terdiri atas 7 desa, yaitu: (1) Bohusami; (2) Bukit Harapan; (3) Lembah Permai; (4) Limbula; (5) Tuweya; (6) Wonggarasi Timur; dan (7) Yipilo.

2. Letak Geografi dan Topografi

Kabupaten Pohuwato terletak antara $0,27^{\circ}$ – $0,01^{\circ}$ Lintang Utara dan $121,23^{\circ}$ - $122,44^{\circ}$ Bujur Timur. Pada tahun 2003 kabupaten ini terdiri dari 13 kecamatan dengan adanya 9 pemekaran kecamatan baru. Ujung paling selatan di Tanjung Panjang pada $0,41^{\circ}$ Lintang Selatan dan $121,804^{\circ}$ BT. Paling Utara di Gunung Tentolomatina pada $0,938^{\circ}$ LU dan $121,776^{\circ}$ BT. Batas Paling Barat di Gunung Sentayu pada $0,682^{\circ}$ LU dan $121,173^{\circ}$ BT. Dan paling Timur didesa Tabulo pada $0,506^{\circ}$ LU dan $122,152^{\circ}$ BT.

3. Luas Wilayah dan Batas-Batas

Batas wilayah untuk Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Sulawesi
- b) Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Monanggu, Kabupaten Boalemo
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- d) Sebelah Barat Berbatasan dengan kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

B. Deskripsi Hasil Kegiatan Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Pada awal pelaksanaan kegiatan, beberapa tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan baik oleh Tim Dosen Pelaksana KKS Pengabdian maupun oleh mahasiswa peserta KKS pengabdian antara lain pelaksanaan survey lokasi kegiatan KKS pengabdian dalam hal ini mengidentifikasi objek desa yang terdapat di lokasi sasaran, mengidentifikasi apa yang harus disiapkan oleh DPL dan mahasiswa yang berhubungan dengan program inti Pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan program inti pengabdian berupa pendampingan (APES) di aparat desa setempat dan masyarakat setempat yaitu desa Buntulia Barat kecamatan Duhidaa kabupaten Pohuwato. Setelah itu Mahasiswa mengadakan kegiatan sosialisasi pengenalan internet sehat dan teknologi kepada pihak siswa/siswi sekolah menengah pertama

dan sekolah menengah atas yang berada dilingkungan desa buntulia barat dan aparat pemerintah kelurahan setempat.

Setelah tahapan pelaksanaan program inti, maka kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan tambahan desa yang diadakan tepat di desa buntulia barat berupa kegiatan Olah raga dan kesenia yang melibatkan masyarakat/rema muda karang taruna setempat, dengan tema “Buntulia Barat Futsal cup dan Pentas Seni Kreativitas Masyarakat”.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masalah teknologi yang makin lama makin canggih merupakan problem bagi pemerintah dan masyarakat, sebab masalah teknologi merupakan masalah yang kompleks dimana teknologi sekarang banyak digunakan dalam hal-hal yang tidak penting serta menggunakan aplikasi bajakan baik itu dikalangan pemerintah dan masyarakat. Ini makin diperparah dengan semakin banyak penduduk Indonesia yang sudah mengenal teknologi baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Tidak terkecuali didaerah terpencil seperti diwilayah pedesaan yang ada di propinsi Gorontalo. Masyarakat pedesaan memang memang sudah mengenal teknologi, tetapi ada beberapa hal yang tidak dipahami apalagi dalam hal penggunaan aplikasi serta aplikasi yang digunakan. Untuk kepentingan itu maka diperlukan peran perguruan tinggi yang memiliki kapasitas keilmuan teknologi. Perguruan tinggi melakukan pengembangan strategi-strategi dalam rangka pengembangan teknologi yang sedang berkembang sekarang ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKS Pengabdian di wilayah desa Buntulia Barat, Kecamatan Duhidaa Kabupaten Pohuwato maka sangat diharapkan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi khususnya dalam hal penggunaan aplikasi yang asli bukan bajakan sebagai bentuk kepedulian terhadap hak cipta serta bisa menggunakan internet sesuai kebutuhannya bukan dalam hal-hal yang negatif.

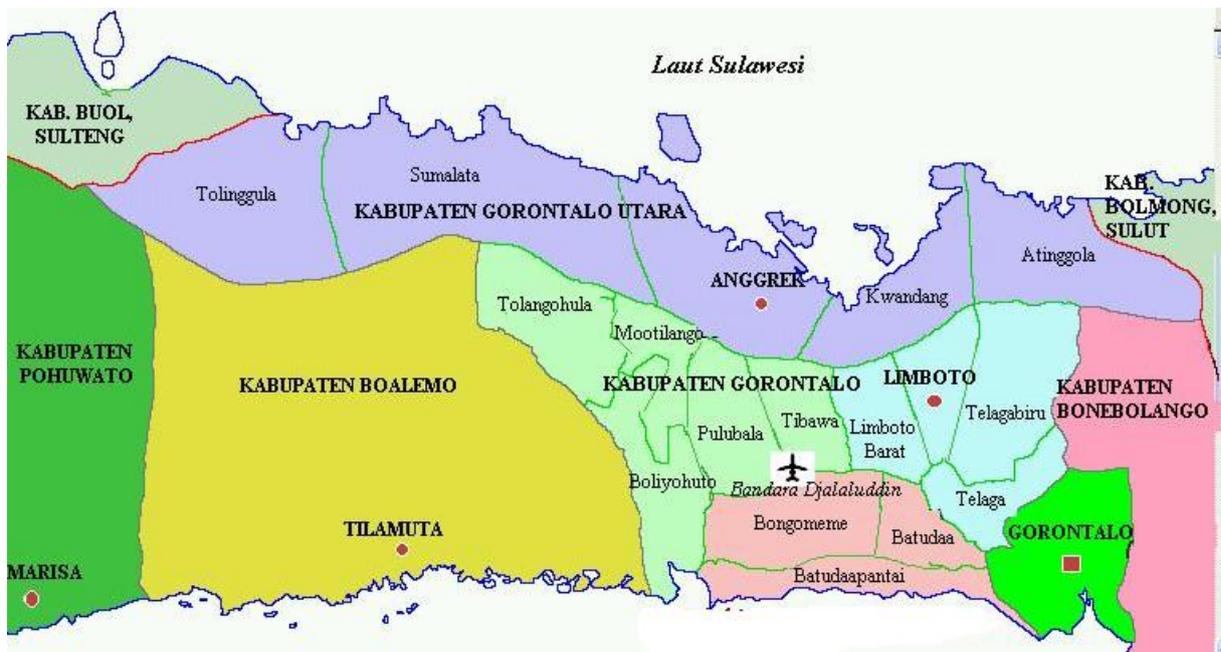
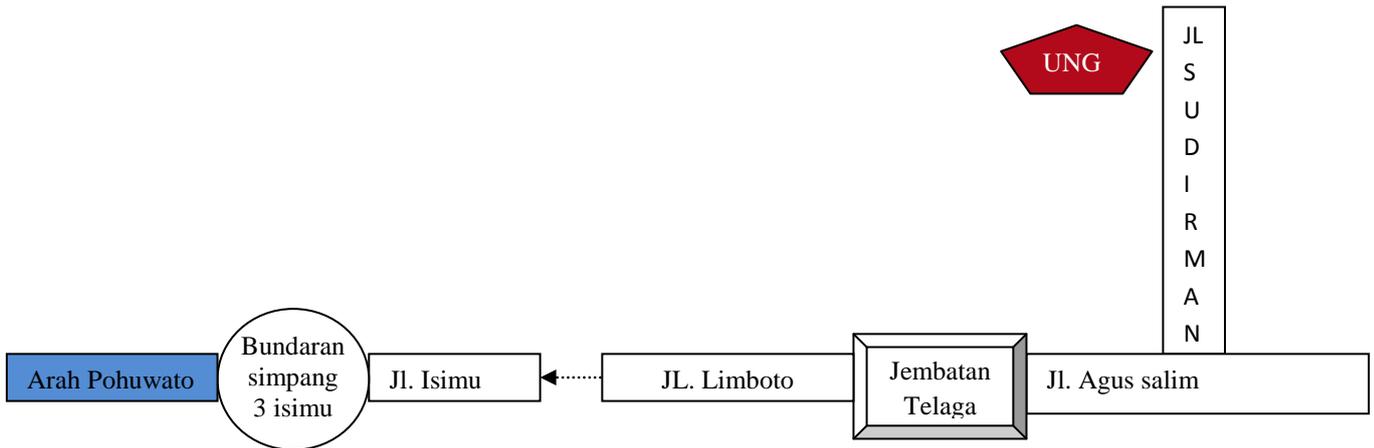
DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2007, *Permendagri no.37 tahun 2007*, www.kemendagri.go.id/media/ (diakses tanggal 17 Januari 2016)

Syafiie. I K, 1997, *Ilmu administrasi publik*, Jakarta: Rineka cipta

Lampiran 1 : Peta Lokasi Mitra

Peta lokasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian (Desa Buntulia Barat Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato) berjarak ± 200 KM dari Universitas Negeri Gorontalo. Arah dan peta menuju lokasi pelaksanaan KKS ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



BIODATA

A. Ketua Tim Pengusul

1. Nama : Roviana H. Dai, S.Kom, MT
2. NIP : 19830132008122002
3. Tempat, Tgl lahir : Gorontalo, 30 Januari 1983
4. Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov
Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. Bali, Kel. Paguyaman Kec. Kota Tengah Kota
Gorontalo
6. Pendidikan :

No	Perguruan Tinggi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STMIK AMIKOM Yogyakarta	S.Kom	2006	Teknik Informatika
2	Universitas Hassanuddin Makassar	M.T	2013	Teknik Informatika

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Optimalisasi Layanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Penyelesaian Akhir Studi Berbasis Penilaian Borang Akreditasi	2015	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi Bagi Guru SD Negeri No. 27 Duingi Kota Gorontalo	2010	Anggota
2	Pelatihan Open Source di SMP Negeri 1 Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	2014	Anggota
3	Pengabdian KKS, Peningkatan Kemampuan Petani Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi e-Petani	2014	Anggota
4	Express Learning Basic Computer untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota

9. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Tempat Publikasi	Tahun Terbit
1	Penyelesaian Fungsi Bilangan Biner dengan pendekatan statistic menggunakan metode Bisection	PROCEEDINGS Seminar Nasional	2011

2	Pendektesian status karies gigi anak menggunakan jaringan syaraf tiruan metode backpropagation	PROSIDING Seminar Nasional	2012
3	Social Media Captology : Aktor Sosial Di Era Digital.	PROCEEDINGS Konfrensi Nasional	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian Periode Pebruari-Maret 2016

Gorontalo, Juni 2016

Pengusul,



Roviana H. Dai, S.Kom, MT

B. Anggota Tim Pengusul

1. Nama : Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs
2. NIP : 197812082003121002
3. Tempat, Tgl lahir : Gorontalo, 8 Desember 1978
4. Program Studi : Manajemen Informatika
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov
Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. Raja Wadipalapa No. 108 Desa Bulila Kec. Telaga
Pendidikan :

No	Perguruan Tinggi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	STMIK Matuari Manado	S.Kom	2002	Manajemen Informatika
2	Universitas Gadjah Mada	M.Cs	2011	Ilmu Komputer

6. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Analisis Kesiapan Daerah Di Provinsi Gorontalo Menghadapi Era <i>Information Communication Technology</i> (ICT)	2011	Anggota
2	Optimalisasi Layanan Pertukaran Data Rencana Kerja Skpd Dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Melalui Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol SOAP	2012	Ketua
3	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	2013-2014	Ketua

7. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Tingkat Kelurahan	2011	Anggota
2	Pemanfaatan <i>Animation Template</i> pada Teknologi Multimedia Pembelajaran Interaktif bagi Guru	2012	Ketua
3	Program Pelatihan Pemagangan Dalam Negeri Berbasis Pengguna Tingkat Provinsi Gorontalo	2013	Ketua
4	IbM Kelompok Perajin Karawo Desa Mongolato	2014	Anggota

8. Pengalaman professional serta kedudukan saat ini :

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Jurusan teknik Informatika	2014-2018

9. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Tempat Publikasi	Tahun Terbit
1	Rancang Bangun Manajemen	PROCEEDINGS	2012

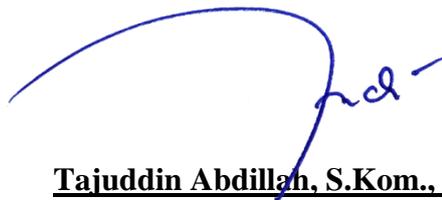
	Transaksi Berbasis Web Service Untuk Database Terdistribusi	Konfrensi Nasional Sistem Informasi STIKOM Bali dengan ISBN 9786029876802	
2	Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu–Wicara	PROSIDING Seminar Nasional Sistem Informasi STMIK Potensi Utama Medan dengan ISSN : 2088-9747	2012
3	Model rencana kerja SKPD melalui Pembangunan aplikasi berbasis Protokol SOAP	PROCEEDINGS Konfrensi Nasional Sistem Informasi STMIK Bumigora Mataram dengan ISBN 978-602-17488-0-0	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian Periode Pebruari-Maret 2016

Gorontalo, Juni 2016

Pengusul,



Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs

B. Anggota Tim Pengusul

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UNG
4	NIP	198004172002122002
5	NIDN	00187048001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 April 1980
7	Alamat Rumah	Jln. Gelatik No. 17 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081356139486
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat email	lillyan.hadjaratie@ung.ac.id

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Dipanegara Makassar	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2006-2011
Judul Skripsi/Thesis	Sistem Informasi Inventarisasi di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin Makassar	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen Informatika UNG
Nama Pembimbing	Ir. Muh Hasbi, M.Kom	Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, M.Sc

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2006	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Penelitian Dosen Muda DIKTI	10 juta
2	2008	Analisis dan Desain Sistem Informasi Petani di Provinsi Gorontalo	-	-
3	2010	Studi Komparatif Sistem Pakar dan Sistem Pengambilan Keputusan di Bidang Pertanian	-	-
4	2011	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen Informatika UNG	TESIS	-
5	2012	Prediksi dan Pemetaan Data Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Pemetaan Data Mining	PNBP UNG	9 Juta
6	2012	Analisis dan Pemetaan Tenaga Kesehatan Provinsi Gorontalo Menggunakan Sistem Informasi Geografis	BOPTN UNG	40 Juta
7	2013	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis Web	HIBAH DIKTI	44 juta

		<i>Service Untuk Implementasi Cyber Extension di Kabupaten Gorontalo (Tahun pertama, Sebagai Anggota Peneliti)</i>		
8	2014	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis Web <i>Service Untuk Implementasi Cyber Extension di Kabupaten Gorontalo (Tahun kedua, Sebagai Anggota Peneliti)</i>	HIBAH DIKTI	50 u t a

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2006	Pelatihan Dasar Komputer bagi Guru Sekolah Dasar	UNG	3 juta
2	2011	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Lingkungan Kerja Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	Mandiri	2 Juta
3	2011	Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Layanan Kelurahan di Kota Gorontalo	UNG	5 juta
4	2014	Pelatihan Open Source di SMA Negeri 1 Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	Mandiri	2 Juta
5	2014	Ipteks Bagi Kewirausahaan (sebagai anggota)	UNG Direjen Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dirjen Dikti	100 juta
6	2014	Pengabdian KKS, Peningkatan Kemampuan Petani Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi e-Petani	BOPT UNG	25 uta

5. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Vol 8 No 2/2006	Jurnal Teknik UNG
2	Analisis dan Desain Sistem Informasi Petani di Provinsi Gorontalo	Volume 1 No 1/2008	Jurnal Ilmiah Agropolitan
3	Studi Komparatif Sistem Pakard dan Sistem Pengambilan Keputusan di Bidang Pertanian	Volume 4 No 2/2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
4	An Innovation of Agricultural Extension "Poloyode" As a Method of a Transactional Extension in Communication of Local Cultural Based in Gorontalo Regency	Volume 12, No.1	Jurnal Komunikasi Pembangunan Institut Pertanian Bogor
5	Prediksi dan Pemetaan Data Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Pendekatan Data Mining	Vol 7 No 3 November 2013	Jurnal SAINSTEK
6	Integrasi Aplikasi Badan Penyuluh Pertanian Dan Perikanan Berbasis Web Service Pada Kantor B4pk Kabupaten Gorontalo	Vol 1 tahun 2014 ISSN : 2338-2899	Prosiding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)
7	Model Prediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma Projective Art	Vol 1 tahun 2014	Jurnal KNSI 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian Periode Pebruari-Maret 2016

Gorontalo, Juni 2016

Pengusul,

Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si

Lampiran Dokumen Kegiatan :









